

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses pendewasaan manusia yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Pendidikan adalah sebuah usaha untuk membentuk kepribadian manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai dengan potensi yang dimiliki, sehingga mampu menjalankan kehidupan dengan siap, baik siap rohani maupun jasmani. Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 juga dijelaskan tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pada dasarnya pendidikan adalah sebuah upaya dalam pematangan kualitas hidup manusia. Dalam upaya tersebut manusia diharapkan dapat memahami prinsip kehidupan yang sebenarnya, serta tahu bagaimana cara melaksanakan kehidupan dengan benar. Dalam hal ini, pendidikan difokuskan untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki kepribadian yang berkualitas dengan mengedepankan proses peningkatan kualitas logika, akhlak, hati dan keimanan. Dalam puncak pendidikannya adalah tercapainya kualitas hidup sesuai dengan tuntutan pengembangan bangsa dan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada UU RI No.20 tahun 2003 yang menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Dalam hal ini guru harus mampu memahami bunyi dan isi pasal tersebut. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan yaitu mampu memberikan pengajaran

¹ Apeles Lexi Lento, dkk., *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Kelurahan Pinasungkalan Kecamatan Ranowulu Kabupaten Wulung*, Jurnal Civic Education, Vol. 3 No.1, (Juni,2019), 45

kepada peserta didik yang memiliki latar belakang yang berbeda, dari segi lingkungan, sosial, karakter, jenis kelamin dan lainnya.²

Pendidikan yang berkualitas dilihat dari keberhasilan dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menyertakan semua komponen pendidikan, seperti tujuan pembelajaran, siswa, guru, bahan ajar, metode atau strategi pembelajaran, sarana dan prasarana, dan evaluasi pembelajaran. Namun, untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien sangatlah tidak mudah, hal ini terjadi karena adanya berbagai faktor yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satu contoh kendalanya adalah bagaimana cara meningkatkan proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih efektif dan efisien, khususnya dalam pembelajaran matematika. Mengajarkan matematika dan mampu membuat siswa memahami materi menjadi hal sulit, hal ini bisa terjadi karena minat siswa dalam mempelajari matematika yang berbeda-beda.

Pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari karena ilmu matematika sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Pelajaran matematika juga memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, hampir setiap mata pelajaran memerlukan matematika. Maka dari itu, pelajaran matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan agar dapat digunakan sebagai media untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, meskipun tidak sedikit orang memandang matematika adalah sebagai mata pelajaran yang paling sulit. Hal ini bisa dilihat dari sikap keseharian siswa ketika pelajaran matematika berlangsung. Ada siswa yang merasa takut, cemas, pesimis, tidak berminat sehingga tidak termotivasi untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan oleh guru. Sedangkan bagi siswa yang menyukai matematika dan memandang matematika sebagai mata pelajaran yang menantang dan menyenangkan, mereka akan merasa senang, semangat dan termotivasi untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan oleh guru. Perbedaan pandangan dan sikap siswa terhadap matematika inilah yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan mereka capai.³

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. ada beberapa faktor

² Erlando Doni Sirait, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatik, Vol. 6 No.1, (2016), 35

³ Heriyati, *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatik, Vol. 7 No.1, (2017), 23

internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor fisiologi, minat, motivasi, dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴ Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika di SMP N 1 Doplang terdapat faktor minat belajar siswa yang masih rendah dan menjadi masalah disana. Minat adalah respon kegairahan dan kesukaan yang besar terhadap sesuatu. Minat siswa merupakan aspek perilaku dari siswa yang akan cenderung melakukan hal positif, namun pada nyatanya banyak siswa yang hanya tidak senang dan terpaksa atau sekedar memenuhi kewajibannya. Minat siswa terhadap pelajaran akan mempengaruhi siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran akan memunculkan rasa senang terhadap pelajaran tersebut dan akan mendorong siswa untuk tekun belajar, hal tersebut akan berbeda dengan siswa yang tidak memiliki minat dan cenderung hanya menerima pelajaran dari guru. Siswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain. Yang telah dipahami tentang minat sangat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.⁵

Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan pengukuran atau penilaian hasil belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Tujuan utama hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat pendidikan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan bukanlah hal yang mudah, karena dipengaruhi oleh berbagai masalah yang dihadapi, khususnya dalam pelajaran matematika. Masalah rendahnya hasil belajar matematika siswa di Indonesia menjadi masalah utama khususnya di tingkat sekolah menengah pertama. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika merupakan sebuah masalah yang harus diselesaikan.⁶

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan peneliti dengan kepala sekolah dan guru waka kurikulum di kelas SMP 1 Doplang kecamatan Jati kabupaten Blora, peneliti mendapatkan informasi

⁴ Erna Wuryanti, *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar* (NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2022), 50-52

⁵ Heriyati, *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatik, Vol. 7 No.1, (2017), 23-24

⁶ Agustinus Rinja Zernando, ., Skripsi: *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta Tahun Ajar 2015/2016*, (Yogyakarta:Sanata Dharma, 2016), 7

bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII rendah dari 219 siswa 23,7% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sedangkan 76,3% siswa masih mendapatkan nilai yang rendah atau dibawah KKM hal ini dilihat dari hasil ulangan akhir semester 1. Dari data yang didapat siswa kelas VIII SMPN 1 Doplang memiliki minat belajar matematika masih rendah, masih ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, kebanyakan siswa tidak memperhatikan pelajaran dan asik dengan pemikirannya sendiri. Peneliti juga mendapatkan informasi mengenai nilai rata-rata siswa yang cukup bagus didapatkan oleh beberapa siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam pelajaran matematika. Berdasarkan latar belakang masalah peneliti ingin meneliti apakah minat belajar matematika mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diajukan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Doplang?
2. Seberapa tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP N 1 Doplang?
3. apakah ada hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui seberapa tinggi minat belajar matematika di SMP N 1 Doplang
2. Untuk Mengetahui seberapa tinggi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP N 1 Doplang
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca diantaranya sebagai berikut:

1. **Bagi Sekolah**
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah untuk menunjang minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. **Bagi Guru**
Penelitian ini diharapkan memberi informasi kepada guru tentang hubungan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
3. **Bagi Siswa**
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang positif bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar matematika siswa.
4. **Bagi IAIN Kudus**
Hasil penelitian ini untuk menambahkan referensi terutama karya ilmiah penelitian pendidikan matematika dan sebagai bahan acuan yang bermanfaat bagi mahasiswa sebagai pengembangan diri serta informasi dalam mendidik, menumbuhkan minat belajar, dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Khususnya untuk mahasiswa IAIN Kudus.
5. **Bagi Peneliti**
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan diri peneliti dalam penulisan karya ilmiah, khususnya tentang hubungan minat belajar matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, serta menjadi informasi bagi penulis dalam menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah penggambaran secara garis besar dalam setiap masing-masing bagian dalam penulisan skripsi ini. Sistematika penulisan berisi tentang uraian yang secara garis besar akan ditulis. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Berikut adalah penulisan skripsi yang penulis susun:

1. **Bagian Awal**
Bagian awal terdiri dari: halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, pengesahan, pedoman translit arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi ini terdiri dari lima bab dan bab tersebut saling berhubungan. Lima bab tersebut antara lain:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang deskripsi teori yang dibutuhkan sebagai pedoman dasar pembuatan kerangka berfikir yang logis terkait dengan masalah yang akan menjawab perumusan hipotesis penelitian. Serta berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hhipotesis.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel oprasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

d. Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran singkat objek penelitian dan hasil analisis data yang diperoleh dari pengolahan data berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti saat melakukan penelitian.

e. Bab V Kesimpulan

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.